

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMAMPUAN TERHADAP PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

Rita Sugiarti Marlian^{1,2}, Dadang Kusnadi^{1,3}

¹Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung.²RSUD Cibabat Kota Cimahi. ³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung

Abstrak

Pelayanan keperawatan professional merupakan agenda terpenting dalam Pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan biopsiko-sosial-spiritual merupakan pelayanan yang unik dilaksanakan selama 24 jam secara berkesinambungan. Untuk dapat mewujudkan pelayanan yang optimal, dibutuhkan tenaga perawat yang professional. Profesionalisme perawat dalam bekerja dapat dilihat dari pendokumentasian asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien yang dirawatnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat perawat terhadap klien yang dirawatnya, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak dokumen asuhan keperawatan yang isinya belum sesuai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Berdasarkan hal tersebut, motivasi dan kemampuan perawat sangatlah penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kinerja perawat saat memberikan pelayanan keperawatan khususnya pendokumentasian asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kemampuan perawat terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Cibabat Kota Cimahi.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Subjek penelitian adalah perawat pelaksana yang bertugas di instalasi rawat inap RSUD Cibabat berjumlah 183 dan dokumentasi asuhan keperawatan dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dianalisis melalui analisis multivariable *Struktural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan alat bantu *software Partial Least Square (Smart-PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi *t-value* (5,553) dan kemampuan *t-value* (6, 230) terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Cibabat. Kemampuan yang berpengaruh terhadap pendokumentasian adalah pengetahuan dan pelatihan, sedangkan kemampuan/skill tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai *t-value* (0,816). Disarankan bagi pimpinan rumah sakit untuk meningkatkan skill perawat dengan study lanjut, pelatihan, workshop, lokakarya antar perawat .

Kata Kunci : Motivasi, Kemampuan, Dokumentasi, Perawat, Rumah Sakit Kota Cimahi

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMAMPUAN TERHADAP PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

Rita Sugiarti Marlian^{1,2}, Dadang Kusnadi^{1,3}

¹The Graduate Master Program of Public Health Sciences Faculty of Medicine, University of Padjadjaran Bandung.² Government General Hospital Dr. Hasan Sadikin Bandung. Department of Community Health Sciences, Faculty of Medicine. Padjadjaran University Bandung.

Abstract

Professional nursing service is an important agenda within the hospital's health services, because service-based to biospiko social-spiritual approach is a unique service held continuously for 24 hours. In order to achieve optimal service, professional nurses are needed. Professionalism of nurses in the work can be seen from the documentation of nursing care provided to clients in her care. This is done as a form of responsibility and accountability to the client in her care nurse, but in reality there are many documents of nursing care are not appropriate in terms of both quantity and quality. Based on this, the motivation and ability of nurses is essential in order to improve the professionalism and performance of nurses when providing nursing service especially care nursing documentation in particular. This study aims to analyze the influence of motivation and ability of nurses to the nursing care documentation in regional hospital Cibabat Cimahi.

The design of this study is cross-sectional. The subjects are nurses who served in inpatient installation care Regional Hospital (RSUD) Cibabat with 183 nursing care documentation by using quantitative methods. Data are analyzed by multivariable analysis of Structural Equation Modeling (SEM) by using software tools Partial Least Square (Smart-PLS).

The results showed no significant effect of motivational t-value (5.553) and the ability of the t-value (6, 230) to the nursing care documentation in inpatient installation care Regional Hospital (RSUD) Cibabat. Capabilities that affect the documentation is knowledge and training, while the ability / significant skill have no effect on the value of documenting nursing care t-value (0.816). What suggested for hospital leaders is to improve the skills of nurses through further study, training, workshop, workshops among nurses.

Keyword : Motivation, ability, documentation, nurse, Cibabat regional hospital

Pendahuluan

Pelayanan rumah sakit yang bermutu dipengaruhi oleh kinerja tenaga perawat dalam memberikan pelayanan kepada klien.¹ Pelayanan keperawatan yang bermutu merupakan bentuk asuhan keperawatan yang professional dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang dapat ditujukan pada individu dan masyarakat dalam rentang sehat, sakit.²

Salah satu unsur penilaian kinerja perawat pelaksana adalah pencatatan atau dokumentasi sebagai pertanggungjawaban pemberian asuhan keperawatan.^{3,4}

Perawat tidak hanya dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan, tetapi dituntut pula untuk dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan secara benar.³ sebagaimana tertera dalam Keputusan menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/148/I/2010, pasal 12 ayat 1 (1), tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat berkewajiban untuk melakukan catatan keperawatan.⁵

Pendokumentasian asuhan keperawatan yang tepat waktu, akurat dan lengkap tidak hanya penting untuk melindungi perawat dari adanya gugatan perkara, tetapi penting untuk membantu klien mendapat asuhan yang lebih baik.⁶ Peningkatan kualitas dokumentasi keperawatan dapat membantu dalam proses penyerahan informasi dari satu tenaga kesehatan profesional ke tenaga kesehatan berikutnya, serta dapat memberikan perawatan berkelanjutan yang optimal dan mengidentifikasi perubahan kondisi klien secara tepat waktu.^{6,7} Rangkaian asuhan keperawatan mustahil akan terlaksana dengan baik dan berkesinambungan tanpa adanya dokumentasi yang lengkap atau karena tanpa adanya komunikasi tertulis yang jelas antar perawat maupun dengan tenaga kesehatan lainnya, sehingga tidak dapat diketahui dengan jelas rangkaian proses pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi keperawatan secara detail terhadap seorang pasien, serta pelayanan bermutu yang diharapkan pasien tidak akan tercipta, selain itu berpotensi menimbulkan masalah lain yaitu masalah keuangan, pendidikan dan akreditasi. Secara langsung keadaan ini akan berpengaruh terhadap

kelangsungan bisnis rumah sakit, dan apabila kondisi ini berlarut-larut akan mengancam posisi rumah sakit sebagai pemberi jasa pelayanan kesehatan. Mengingat hal tersebut, seharusnya pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dilakukan dengan benar sesuai peraturan yang berlaku.

Kinerja rumah sakit tergantung kepada kinerja seorang perawat, sedangkan kinerja seorang perawat tergantung kepada motivasi dan kemampuan perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, hal ini didukung oleh pendapat Davis (1989) dalam Abdullah (2012) yang mengatakan bahwa faktor yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan adalah faktor kemampuan dan motivasi,⁴ sedangkan menurut Stephen Robbins (2002) kinerja diartikan sebagai fungsi dari interaksi antara kemampuan (*ability*) dan motivasi. Jika ada yang tidak memadai, kinerja itu akan dipengaruhi secara negatif.⁸ Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan studi literatur tentang pengaruh motivasi dan kemampuan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji statistik diperoleh kesimpulan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Cibabat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t statistik $5,553 >$ dari t tabel $1,96$, yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, artinya semakin tinggi nilai motivasi maka akan semakin tinggi pula kinerjanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Miraj Darajat (2010) dan Abdullah A (2011) yang menyimpulkan terdapat pengaruh motivasi perawat terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan.^{11,14,15,16}

Hasil pengujian pada *outer model* (model pengukuran) dalam penelitian ini menunjukan dua reflektor mampu merefleksikan konstruk kemampuan, sedangkan satu reflektor yaitu keterampilan/skill tidak valid (*t-value* dibawah 1,9). Bila dilihat dari muatan faktor juga diketahui bahwa, reflektor pengetahuan lebih mampu merefleksikan konstruk

kemampuan dibandingkan dua faktor lainnya.¹⁵ Hasil pengujian pada model struktural menunjukan bahwa kemampuan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja perawat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elin (2011) dan Herwyndianata, Balqis, Darmawansyah (2013).^{10,11} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan/kompetensi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hadi Mulyono dan Asiah Hamzah (2013) yang menyatakan bahwa kemampuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.¹²

Simpulan dan Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka dapat disusun berbagai kebijakan maupun strategi intervensi sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan rumah sakit.

1. Peningkatan motivasi perawat dengan memberikan penghargaan kepada perawat yang telah menunjukkan kinerja/prestasi kerja yang baik misalnya diumumkan didepan perawat/karyawan yang lain, diberikan piala atau piagam, maupun diberikan bonus/insentif sesuai kemampuan manajemen rumah sakit. Selain itu, peningkatan motivasi juga bisa dilakukan dengan menerapkan remunerasi dalam merumuskan kompensasi perawat sehingga perawat yang berkinerja baik dan buruk mendapatkan kompensasi yang berbeda. Menerapkan *reward* (penghargaan) dan *punishment* (sanksi) dalam mengevaluasi kinerja Asuhan keperawatan. Perlu adanya kegiatan rutin dan terstruktur antar perawat, atasan dan profesi kesehatan lain dalam memecahkan masalah medis maupun paramedis agar terbentuk kondisi kerja yang nyaman.
1. Peningkatan kemampuan perawat terutama dengan meningkatkan pendidikan perawat dengan studi lanjut sampai menyelenggarakan Profesi Ners, agar kompetensi Profesional perawat dapat meningkat dan perlu adanya kegiatan pelatihan, workshop, lokakarya antar

tenaga perawat dalam persamaan persepsi terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, seperti pelatihan MPKP, SAK, pelatihan diagnosis NANDA dan revisi terhadap standar dokumentasi askep sesuai dengan kondisi yang terbaru (up to date), sehingga pelayanan terhadap klien dapat meningkat yang otomatis dapat meningkatkan citra rumah sakit.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gillies. *Nursing Management: System Approaches*. W.B. Saunders Co. Philadelphia; 1996.
2. Sitorus. Model Praktik Keperawatan Profesional Rumah sakit. Buku Kedokteran EGC. Jakarta; 2006.
3. Keenan, Gail M et. al. *Patient safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*. 2007
4. Lutfi FR. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Kinerja Perawat. Bandung: FKM Unpad; 2013 [updated 2013; cited 2013 21 Desember Jam 13:54]; Available from:http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2013/05/pustaka_unpad_Pengaruh_Motivasi_Intrinsikpdf.pdf
5. Staub MR. *Evaluation of the Implementation of Nursing Diagnostics*, Elsevier: Blackwell Publishing Ltd (chapter 3-7)
6. Abdullah A. Pengaruh Iklim Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Pasien di RSUD Cilegon Tahun 2011. Depok: FKM UI; 2012 [updated 2012; cited 2012 21 oktober Jam 15:57]; Available from: <http://lontar.ui.ac.id>.
7. Iyer, Camp. Dokumentasi Keperawatan: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan. Edisi Ke-3. Sari K. Penerjemah. Jakarta, EGC. 2005
8. Tranter, S. *Australian Nursing Journal: A Hospital Wide Nursing documentation Project*. Style Sheet: [updated 2013; cited 2014 5 January Jam 20:20]; Available from: <http://search.proquest.com/docview/236563804/fulltexPDF/132B487EA843D392EBC/2?accountid=17242>.
9. Kesehatan M. Peraturan Menteri Kesehatan No. HK.02.02/Menkes/148/I/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat. In: Kesehatan, editor. Jakarta; 2008.
10. Robbins, P. Perilaku Organisaasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid I dan II, Edisi Kedelapan, Prenhallindo, Jakarta 2001.
11. Agus MD. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Perawat terhadap pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Bandung. Bandung: Universitas Padjajaran; 2010.
12. Herwyndianata, Balqis, Darmawansyah. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Penerapan SAK di Unit Rawat Inap RSU Anutapura Palu. Makasar. FKM Unhas, 2013[updated 2013; cited 2013 23 Desember Jam 19:15]; Available from:

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5882/Jurnal%20MKMI%20winy.pdf?sequence=1>

13. Setioningsih E. Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kinerja dengan Kompensasi sebagai Variabel Moderator. (Study pada Poultry shop UD Jatinom Indah, Katingoro, Blitar). Pascasarjana FE Universitas Brawijaya, Malang 2011[updated 2013; cited 2013 23 Desember Jam 19:15]; Available from dalam <http://www.ub.ac.id/>
14. Hadi, Asiah, Zulkifli. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perawat Di RS TK. III.16.06.01 Ambon. Jurnal AKK, Vol 2 No 1, Januari 2013, hal 18-26 . [updated 2014; cited 2014 30 Maret Jam 11.00]; Available from:<http://jurnalakkindonesia.com/Download/VOL%202%202013/4.%20Jurnal%20M.%20Hadi%20Mulyono.pdf>
15. Sofyan Yamin ; Heri Kurniawan ; Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan *Partial Least Square Path Modeling* ;Salemba Infotek ; Jakarta ; 2011.
16. Juliani. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSU dr. Pirngadi Medan Tahun 2007. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan; 2007.